



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

AUDIT



**Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Bengkulu**

Jl. Raden Fattah, Selebar, Pagar Dewa, Kota Bengkulu
www.iainbengkulu.ac.id | www.lpm.iainbengkulu.ac.id

2020

**LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

PENGESAHAN

Hasil Uudit Mutu Internal (AMI)

Tahun Akademik 2019/2020



Dibuat tanggal		Februari 2021
Analisis	:	Mela Aziza, M.Sc
Penyusun Laporan	:	M. Zikri, M.Hum
Layout	:	Ihsan Rahmat, M.P.A
Dikendalikan	:	Kepala P2MA Dr. Adisel, M.Pd
Disetujui	:	Ketua LPM Dr.Aan Supian, M.Ag

KATA PENGANTAR

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan sebuah rangkaian audit yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Bengkulu. AMI dilakukan sebagai upaya LPM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi LPM sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap mutu atau kualitas semua kegiatan dan lembaga di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.. Hasil dari Audit Mutu Internal (AMI) menjadi bagian penting didalam merumuskan, mengevaluasi dan memonitoring program penjaminan mutu auditi, urgenitas itulah yang kemudian menjadi landasasan dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala oleh LPM.

Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan sebagai rangkaian akhir dari pelatihan auditor, penyamaan persepsi, pembekalan yang kemudia diakhiri dengan melakukan audit terhadap program studi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari evaluasi pada siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikenal dengan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengabdian dan Peningkatan). Melalui Audit Mutu Internal (AMI) diharapkan dapat mengoreksi, memperbaiki dan dapat meningkatkan standar mutu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2021
Kepala P2MA

Dr. Adisel, M.Pd
NIP. 197612292003121004

DAFTAR ISI

COVER	1
PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Landasan Hukum	7
C. Tujuan dan Sasaran	8
BAB II STANDAR DAN RUANG LINGKUP AUDIT	10
A. Kurikulum	10
B. Karakteristik proses pembelajaran	10
C. Perencanaan proses pembelajaran	11
D. Pelaksanaan proses pembelajaran	11
E. Beban belajar mahasiswa	12
F. Penilaian Pembelajaran	12
G. Monitoring dan Evaluasi	13
BAB III PROSES PELAKSANAAN AUDIT	14
A. Persiapan Audit (Penyamaan Persepsi dan Pengisian Dokumen)	14
B. Pelaksanaan Audit (Waktu, Tempat, Auditor dan Auditi)	14
C. Profil Singkat Auditi	15
BAB IV PENYAJIAN DATA TEMUAN AUDIT	18
A. Data Hasil Audit Dokumen	18
B. Data Hasil Audit Lapangan	19
BAB V ANALISIS DATA TEMUAN AUDIT	21
A. Kurikulum	21
B. Karakteristik Proses Pembelajaran	22
C. Perencanaan Pembelajaran	22
D. Pelaksanaan Pembelajaran	24
E. Beban Belajar	25
F. Penilaian Pembelajaran	25
G. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	26
BAB VI PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan meningkatkan pelayanan akademik yang dilakukan oleh civitas akademik perguruan tinggi, sehingga mampu memberikan jaminan mutu (*Quality Assurance*) kepada mahasiswa. Segala bentuk pelayanan akademik di perguruan tinggi harus diaudit dalam rangka peningkatan mutu pelayanan baik yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, pejabat ataupun jabatan fungsional lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan keilmuan dosen sekaligus sebagai jaminan mutu pendidikan.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu adalah salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Bengkulu di bawah naungan Kementerian Agama RI yang didirikan untuk mencetak insan kamil yang agamis dan intelektual yang mampu mengembangkan nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat—guna menjawab dari cita-cita yang diinginkan terdapat 32 Program studi yang bernaung pada institusi ini.

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu bertujuan untuk mengetahui apa yang sudah atau belum dilaksanakan dan sesuai atau belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Kementerian dalam penjaminan mutu akademik. Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) LPM hanya membagi beberapa program studi yang dianggap perlu untuk dilakukan AMI, adapun Program Studi tersebut diantaranya : HES, HKI, HTN, IH, BSA, BKI, IPA, TMTKA, TBIndo, MAZAWA, PIAUD S2, HTN S2.

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) diantaranya : Kurikulum di banyak program studi belum lengkapnya dokumen kurikulum yang sudah di evaluasi dan dimutakhirkan, kurikulum tertunda untuk direvisi, serta belum adanya review kurikulum oleh pakar bidang ilmu. Implementasi RPS sudah kontekstual dalam pembelajaran, namun belum eksplisit tercantum dalam RPS – belum adanya pelatihan yang berkelanjutan untuk semua dosen tentang penyusunan RPS berdasarkan KKNI. Temuan dalam aspek perencanaan pembelajaran adalah belum seragamnya format RPS, belum dilakukan review RPS sehingga dokumen semester ganjil 2019/2020 belum lengkap. Beberapa dosen ditemukan mengajar mata kuliah tidak sesuai dengan bidang keilmuan, serta ditemukan juga beberapa dosen DLB mengajar lebih dari 16 sks. Temuan dalam aspek beban belajar adalah alokasi waktu praktikum belum sesuai standar dan ketentuan yang berlaku – terjadi dikarenakan belum adanya alokasi waktu praktikum yang mengacu pada waktu standar KKNI. Temuan dari segi penilaian pembelajaran ditemukan tidak ada dokumen kalender akademik. Aspek monitoring dan evaluasi pembelajaran ditemukan pengarsipan dokumen monitoring dan evaluasi belum lengkap, serta belum melakukan pemeriksaan dokumen lapangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu adalah salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi Bengkulu di bawah naungan Kementerian Agama RI yang didirikan untuk mencetak insan kamil yang agamis dan intelektual yang mampu mengembangkan nilai nilai islam di tengah tengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan secara prima dengan melibatkan seluruh unsur yang terkait dalam sebuah lembaga perguruan tinggi yang didukung oleh masyarakat.

Salah satu unsur yang sangat menentukan upaya pencapaian tujuan tersebut adalah adanya tim auditor yang melakukan asesmen ke progam studi dan ketua program studi adalah sebagai auditee, aoditor dan auditee sama – sama berada dilingkungan IAIN Bengkulu.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan proses bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki kualitas secara terus menerus. Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan secara berkala atau sesuai dengan kebutuhan program studi. AMI dilakukan oleh beberapa auditor yang terdiri dari ketua dan anggota auditor yang dilatih untuk melakukan audit dan memahami standar perguruan tinggi yang baik. Pelaksanaan audit adalah upaya Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Program Studi dalam menjaga, memastikan dan memperbaiki mutu akademik maupun non akademik, sehingga pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) merupakan sebuah keharusan untuk dilakukan.

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) diharapkan mampu mengidentifikasi kekurangan-kekurangan program studi atau auditi sebagai upaya memperbaiki kurikulum, karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan lain-lain.

Segala bentuk pelayanan akademik di perguruan tinggi harus diaudit dalam rangka peningkatan mutu pelayanan baik yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, pejabat ataupun jabatan fungsional lainnya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan keilmuan dosen sekaligus sebagai jaminan mutu pendidikan.

Oleh karena itu IAIN Bengkulu mempersiapkan diri sejak dini untuk meningkatkan status akreditasi seluruh prodi. Audit Mutu Akademik Internal IAIN Bengkulu merupakan bagian dari beberapa rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem satuan pendidikan, khususnya pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3859);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 51 tahun 2012 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 113);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 1181) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1624);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 329);
8. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal;

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

C. Tujuan dan Sasaran

1. Laporan hasil Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu bertujuan untuk mengetahui apa yang sudah atau belum dilaksanakan dan sesuai atau belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Kementerian dalam menjamin mutu akademik, sebagai bahan perbaikan dalam pengelolaan akademik khususnya pada pengelolaan mutu yang ada di Program studi. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) ini merupakan salah satu bahan yang dijadikan pijakan dasar dalam perbaikan dan pengembangan kedepannya tentang mutu akademik. Sehingga mutu akademik dapat sejajar dengan perguruan yang lain.
2. Adapun sasaran laporan hasil Audit Mutu Akademik Internal IAIN Bengkulu sasarannya adalah para pengelola akademik ditingkat program studi dan juga Fakultas dan juga dosen.

BAB II

STANDAR DAN RUANG LINGKUP AUDIT

Standar yang menjadi rujukan dalam melaksanakan audit mutu internal tahun 2020 adalah Sstandar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI, SPMI dan Instrumen APS/APT). Terkait dengan standar dan ruang lingkup audit dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kurikulum

1. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan;
2. Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan; secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna;
3. Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.

B. Karakteristik Proses Pembelajaran.

1. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
2. Prodi telah merumuskan karakteristik proses pembelajaran yang meliputi: interaktif, holistik integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.
3. Dosen telah merumuskan dan mengimplementasikan karakteristik proses pembelajaran yang meliputi: interaktif, holistik integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

C. Perencanaan proses pembelajaran

1. Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa dilaksanakan secara konsisten;
2. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.

D. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.
2. Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses

pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.

3. Satu mata kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen menggunakan satu RPS dan handout/bahan ajar yang sama;. ada kesesuaian antara kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diajarkan;
4. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan (mengintegrasikan dengan) hasil-hasil penelitian dan/atau PkM dosen
5. Proses pembelajaran sudah dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta dengan beban belajar terukur.
6. Metode pembelajaran yang diterapkan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah (beberapa metode, antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain.
7. Bentuk-bentuk pembelajaran yang terdapat di program studi, meliputi: kuliah; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;

E. Beban belajar mahasiswa

1. Proses pembelajaran selama satu semester 12 s/d 16 kali pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;

2. Semester antara (pendek) diselenggarakan sudah memenuhi ketentuan berikut:
 - a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
 - b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. Tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3. Apakah beban belajar mahasiswa **program sarjana** paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; beban belajar mahasiswa **program magister** paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; Beban belajar **program doktor** paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.
4. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, setiap 1 (satu) sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

F. Penilaian Pembelajaran

1. Prodi memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
2. Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapain capain pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.

3. Teknik penilaian yang diterapkan dalam memberikan penilaian oleh dosen meliputi: (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan/ atau angket)
4. Penerapan instrumen dalam bentuk rubrik dan porti folio seharusnya diterapkan dalam penilaian proses pembelajaran
5. Pelaksanaan penilaian sudah memuat unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. mempunyai kontrak rencana penilaian,
 - b. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,
 - c. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
 - d. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,
 - e. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,
 - f. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,
 - g. mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.

G. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan proses pembelajaran dimonitor dan dievaluasi mencakup; karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

BAB III

PROSES PELAKSANAAN AUDIT

A. Persiapan Audit (Penyamaan Persepsi dan Pengisian Dokumen)

Dalam persiapan Audit Tim P2MA memberikan beberapa formulir angket keProdi-Prodi guna mendapatkan data awal terkait dengan Program Studi. Sedangkan dalam Pelaksanaan kegiatan audit ini dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh TIM P2MA Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan kemudian melakukan perencanaan audit, survey pendahuluan, desk evaluation, visitasi, penyusunan temuan dan rekomendasi hingga penyusunan laporan.

B. Pelaksanaan Audit (Waktu, Tempat, Auditor dan Auditi)

Pelaksanaan AMI dimulai dari 32 program studi di IAIN Bengkulu mengumpulkan borang AMI secara online kepada LPM, maka dipilih 12 Program studi yang akan dipilih menjadi Auditi dan divisitasi hari Kamis, 28 Januari 2021 yaitu 2 Program studi Pascasarjana (HTN dan PIAUD) dan 10 Program studi Pascasarjana (Tadris IPA, Tadris Matematika, Tadris Bahasa Indonesia, BSA, IH, BKI, HTN, HKI, HES dan MAZAWA).

No	Hari/Tanggal	Auditee	Program Studi	Auditor
1	2	3	4	5
1	Kamis, 28 Januari 2021	Dr. Husnul Bahri, M.Pd	Pend. Islam Anak Usia Dini (S2)	Dr. Buyung Surahman, M.Pd.
				Dini Febriani, M.Pd
				Ixir Eliya, M.Pd
2	Kamis, 28 Januari 2021	Dr. Ismail, M.Ag	HTN (S2)	Dr. Suwarjin, MA
				Miti Yarmunida, M.Ag
				Herlina Yustati, M.A.Ek
3	Kamis, 28 Januari 2021	Abdul Aziz bin Mustamin, M.Pd	T.IPA	Andang Sunarto, Ph.D
				Aminamah Oktarina, ME
				Andi Cahyono, ME

1	2	3	4	5
4	Kamis, 28 Januari 2021	Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat	T.MTK	Dr. Nurul Hak, MA
				Maryam, M.Hum
				Fadhila Suskha, M.Pd
5	Kamis, 28 Januari 2021	Heni Friantary, M.Pd	T.B.Indo	Dr. Yusmita, M.Ag
				Hermi Pasmawati, M.Pd.Kons
				Gaya Mentari, M.Hum
6	Kamis, 28 Januari 2021	Bobbi Aibdi Rahman, M.A.Hum	BSA	Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
				Nonie Afrianty, ME
				Eeng Juli Efriyanto, ME
7	Kamis, 28 Januari 2021	Drs. Hendri Kusmidi, M.H.I	IH	Dr. Adisel, M.Pd
				Nurlaili, M.Pd.I
				Nurlia Latifah, M.Pd.Si
8	Kamis, 28 Januari 2021	Asniti Karni, M.Pd.Kons	BKI	Dr. Nelly Marhayati, M.Si
				Etry Mike, MH
				Adam Nasution, M.Pd
9	Kamis, 28 Januari 2021	Ade Kosasih, MH	HTN	Dr. Alfauzan Amin, M.Ag
				Fatrica Syafri, M.Pd
				Ibnu Mas'ud, SH
10	Kamis, 28 Januari 2021	Nenan Julir, Lc. M. Ag	HKI	Dr. Buyung, M.Pd
				Miti Yarmunida, M.Ag
				Andi Harpepen, M.Kom
11	Kamis, 28 Januari 2021	Wery Gusmansyah, MH	HES	Dr. Aan Supian, M.Ag
				Dr. Adisel, M.Pd
				Mela Azizah, M.Sc
12	Kamis, 28 Januari 2021	Yenti Sumarni, MM	MAZAWA	Dr. Suryani, MA
				Meirita, M.Pd, Si
				Erik Perdana Putra, M.Pd

C. Profil Singkat Auditi

Adapun deskripsi singkat mengenai program studi yang dilakukan Audit

Mutu Internal adalah sebagai berikut:

1. Program Studi S-2 HTN merupakan salah satu Program Studi yang ada di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2015 dengan Nomor SK 4510/2015 – Terakreditasi C.

2. Program Studi S2 PIAUD merupakan salah satu Program Studi yang ada di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2015 dengan Nomor SK D.J/278/2015 – Terakreditasi B
3. Program Studi Tadris IPA merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2016 dengan no SK DJ.I/3181/2016 – terakreditasi C.
4. Program Studi Tadris Matematika merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2016 dengan no SK DJ.I/3181/2016 – terakreditasi C.
5. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2016 dengan no SK DJ.I/3181/2016 – terakreditasi C.
6. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2013 dengan Nomor SK DJ.I/643/2013 – Terakreditasi B
7. Program Studi IH merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2014 dengan Nomor SK DJ.I/1469/2007 – Terakreditasi C

8. Program Studi BKI merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2001 dengan Nomor SK E/243/2001 – Terakreditasi B
9. Program Studi HTN merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2012 dengan Nomor SK D.J/2869/2012 – Terakreditasi B
10. Program Studi HKI merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2001 dengan Nomor SK E/243/2001 – Terakreditasi A
11. Program Studi HES merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2013 dengan Nomor SK E/243/2001 – Terakreditasi B
12. Program Studi MAZAWA merupakan salah satu Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, berdiri sejak tahun 2016 dengan no SK DJ.I/3181/2016 – terakreditasi B.

BAB IV

PENYAJIAN DATA TEMUAN AUDIT

A. Data Hasil Audit Dokumen

No	Ketidaktersediaan Dokumen	Program Studi	Keterangan
1	2	3	4
1	Dokumen kurikulum yang dievaluasi dan dimukhtahirkan	HKI	
2	Dokumen daftar hadir evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	S-2 HTN, HKI, HES	
3	Dokumen berita acara evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	S-2 HTN, BSA, HKI, HES	
4	Memiliki dokumen review kurikulum oleh pakar bidang ilmu program studi	S-2 HTN, Tadris IPA, Tadris MTK, BSA, Mazawa, HKI, HES	
5	Dokumen kurikulum sebelum dievaluasi dan dimutakhirkan	S-2 HTN	
6	Dokumen berita acara review RPS	S-2 HTN, Tadris IPA, IH, BSA, HTN, Mazawa, HKI, HES	
7	Dokumen daftar hadir review RPS	S-2 HTN, Tadris IPA, Tadris MTK, IH, BSA, HTN, Mazawa, HKI, HES	
8	Dokumen silabus mata kuliah	S-2 HTN, Tadris IPA, IH	
9	Dokumen jurnal perkuliahan semester Ganjil 2019/2020	S-2 HTN	
10	Dokumen daftar hadir mahasiswa perkuliahan semester Ganjil 2019/2020	S-2 HTN	
11	Dokumen jurnal perkuliahan semester Genap 2019/2020	S-2 HTN	
12	Dokumen daftar hadir mahasiswa perkuliahan semester Genap 2019/2020	S-2 HTN	
13	Dokumen handout/bahan ajar dosen baik secara individu/kelompok (rumpun ilmu)	S-2 HTN, IH	
14	Dokumen Kalender Akademik	Tadris MTK, Mazawa	Ada yang fakultas, yang prodi perlu disusun
15	Pedoman Praktikum	S-2 PIAUD, S-2 HTN, Tadris IPA	Tidak ada praktikum
	Dokumen data lulusan/alumni 5 tahun terakhir	IH	

Keterangan : Data tersebut diperoleh dari form 3 Audit dokumen AMI

B. Data Hasil Audit Lapangan

No	Aspek/Standar	Identifikasi Temuan	OB/KTS	Prodi
1	2	3	4	5
1	Kurikulum	Dokumen kurikulum yang sudah dievaluasi dan dimutakhirkan hanya berbentuk <i>softfile</i>	OB	S-2 PIAUD
		Kurikulum sudah sesuai dengan KKNI, tetapi data Pemuktahiran kurikulum tidak tersedia	OB	S-2 HTN
		Kurikulum tertunda direvisi, seharusnya 2019 atau 2020	KTS	HTN, HKI
		Draft kurikulum belum Lengkap	OB	IH
		Dokumen daftar hadir evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	OB	S-2 HTN, HKI, HES
		Belum adanya berita acara evaluasi dan pemukhtahiran kurikulum	OB	S-2 HTN, BSA, HKI, HES
		Belum ada dokumen review kurikulum oleh pakar bidang ilmu prodi	OB	Tadris IPA, Tadris MTK, BKI, BSA, Mazawa, HKI, HES
2	Karakteristik proses pembelajaran	Implementasi RPS sudah kontekstual dalam pembelajaran namun belum eksplisit tercantum di RPS	OB	HTN
3	Perencanaan proses pembelajaran	Format RPS belum seragam dan sesuai SN Dikti	OB	S-2 HTN, HTN, HES
		Kegiatan review RPS belum dilakukan	KTS	IH, HTN, HES
		Belum ada dokumen berita acara dan daftar hadir review RPS	OB	S-2 HTN , S-2 PIAUD, Tadris IPA, BSA, Mazawa, HKI
		RPS belum ditetapkan dosen serumpun	KTS	HES
		RPS semester ganjil dan genap 2019/2020 belum lengkap/terkumpul	OB	S-2 HTN , Tadris IPA, HES
		beberapa dokumen silabus atau bahan ajar/handout mata kuliah belum lengkap terkumpul	OB	Tadris Matematika, Tadris IPA, HES
4	Pelaksanaan proses pembelajaran	Beberapa dosen yang mengajar mata kuliah tidak sesuai dengan bidang keilmuan. Dosen Pendidikan Bahasa Arab mengajar mata kuliah Studi Islam tingkat fakultas. Selain itu, dosen pengampu mata kuliah bahasa daerah tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya.	KTS	Tadris Bahasa Indonesia, HES
		Terdapat tiga orang DLB yang mengajar lebih dari 16 sks	OB	Tadris Bahasa Indonesia
		Ditemukan satu dosen tetap yang memiliki tugas	OB	Tadris Bahasa

		tambahan dengan sks yang berlebih		Indonesia
		Program Studi tidak memiliki dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa	OB	S-2 PIAUD, Tadris IPA
		Bahan Ajar Dosen belum diarsipkan di Prodi	KTS	IH
		Masih terdapat jurnal perkuliahan yang tidak sesuai dengan RPS	OB	HTN, HES
1	2	3	4	5
		Tidak ditemukan dokumen untuk mengkonfirmasi kesamaan RPS beberapa dosen yang mengajar matakuliah yang sama	OB	HES
		Ditemukan satu mata kuliah yang tidak memenuhi pertemuan sebanyak 16 kali pertemuan di semester ganjil dan semester genap tahun ajaran 2019-2020. (Poin E.1)	OB	Tadris Bahasa Indonesia
5	Beban belajar mahasiswa	Praktikum masih 39,9%	OB	BKI
6	Penilaian pembelajaran	Tidak ada dokumen kalender akademik	OB	Tadris MTK, Mazawa
		Ditemukan beberapa orang mahasiswa yang kehadiran tatap mukanya kurang dari 75 % pertemuan. Namun demikian, mahasiswa tersebut tetap mengikuti ujian akhir sesuai dengan kebijakan dari dosen yang bersangkutan, misalnya pemberian tugas tambahan. (Poin F.2)	OB	Tadris Bahasa Indonesia
		Soal UAS belum memiliki format yang sama	OB	HKI
		Pada umumnya, soal yang dibuat oleh para dosen telah sesuai dengan RPS, namun kualitas soal belum memenuhi persyaratan standar kriteria soal yang baik. Misalnya, ditemukan beberapa soal UTS atau UAS yang tidak disertai dengan narasi. Selain itu, validasi soal belum maksimal dilakukan oleh Prodi. (Poin F.4)	OB	Tadris Bahasa Indonesia
		Masih ditemukan beberapa dosen yang menggunakan patokan portofolio berdasarkan acuan norma bukan standar proses pembelajaran. (Poin F.7)	OB	Tadris Bahasa Indonesia
		Terdapat inkonsistensi alat evaluasi pembelajaran dengan standar kelulusan	OB	HTN
7	Monitoring dan Evaluasi pembelajaran	Monitoring Evaluasi sudah tersedia, namun lampiran-lampiran Tidak tersedia	OB	S-2 HTN
		Monitoring dilakukan oleh pihak pimpinan, namun belum mencakup indikator nilai karakteristik, perencanaan, dan pelaksanaan. Misalnya pada minggu awal perkuliahan, mereka turun ke lapangan, tetapi tidak diperiksa secara terperinci. (Poin G)	OB	Tadris Bahasa Indonesia

		Tidak memiliki dokumen data lulusan/alumni dalam 5 tahun terakhir	KTS	Tadris Matematika
--	--	---	-----	-------------------

Keterangan : Data tersebut diperoleh dari form 4 borang audit mutu dan form 5 ringkasan temuan.

BAB V

ANALISIS DATA TEMUAN AUDIT

A. Kurikulum

Adapun temuan dalam aspek kurikulum adalah belum lengkapnya dokumen kurikulum yang sudah dievaluasi dan dimutakhirkan, kurikulum tertunda untuk direvisi, belum adanya berita acara serta belum ada dokumen review kurikulum oleh pakar bidang ilmu program studi saat dilakukannya evaluasi dan pemukhtahiran kurikulum. Hal ini terjadi karena beberapa faktor akar masalah yaitu: belum adanya anggaran untuk melakukan evaluasi dan pemukhtahiran kurikulum serta mencetak dokumen kurikulum; arsiparis yang belum tertata rapi; adanya peralihan ketua program studi; belum adanya pemahaman bahwa dokumen kurikulum penting untuk diarsipkan; belum mendapatkan izin untuk mendatangkan pakar program studi;;belum adanya pakar di provinsi Bengkulu, kondisi pandemi COVID-19 dan dana sehingga sulit untuk mendatangkan pakar program studi.

Beberapa temuan tersebut akan membawa dampak yang akan dialami oleh program studi yaitu pengarsipan dokumen evaluasi dan pemukhtahiran kurikulum yang belum lengkap akan membuat prodi memiliki kurikulum yang tidak up-to-date sesuai perkembangan zaman, tidak bisa dilakukan analisis perbandingan antara kurikulum sekarang dan sebelumnya, serta kurangnya kelengkapan dokumen ketika visitasi akreditasi program studi, Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan melakukan revisi dan pemukhtahiran kurikulum secara berkala dengan mengundang dan melibatkan

pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar yang ahli di bidang program studi. Selain itu pengarsipan daftar hadir dan berita acara review dan pemukhtahiran kurikulum harus diarsipkan secara rapi. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

B. Karakteristik Proses Pembelajaran

Adapun temuan dalam aspek kriteria proses pembelajaran adalah implementasi RPS sudah kontekstual dalam pembelajaran namun belum eksplisit tercantum di RPS. Hal ini terjadi karena beberapa faktor akar masalah yaitu: yaitu belum adanya pelatihan yang berkelanjutan untuk semua dosen tentang penyusunan RPS berdasarkan KKNi. Dampaknya dosen belum mampu secara eksplisit mencantumkan semua yang diimplikasikan dalam pembelajaran ke dalam RPS. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan mengadakan segera konsorsium keilmuan dosen salah satunya dalam penyusunan RPS. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

C. Perencanaan Pembelajaran

Adapun temuan dalam aspek perencanaan pembelajaran adalah belum seragamnya format RPS, belum dilakukannya review RPS sehingga belum adanya berita acara dan daftar hadir, dan dokumen RPS semester ganjil 2019/2020 belum lengkap tersip di program studi, serta program studi belum memiliki beberapa dokumen silabus mata kuliah Hal ini terjadi karena

beberapa faktor akar masalah yaitu: pembelajaran yang masih dilaksanakan secara daring membuat sulit terkumpulnya RPS, program studi belum melakukan review RPS secara mandiri karena dilakukan oleh UPM atau dosen itu sendiri, belum ada pemahaman ketua program studi terkait kelengkapan dokumen pendukung review RPS, pengarsipan yang belum rapi, beberapa program studi baru didirikan sehingga masih proses melengkapi semua dokumen, dosen belum menyusun silabus mata kuliah, dan adanya pergantian ketua prodi membuat dokumen kurang terarsip dengan baik.

Beberapa temuan tersebut akan membawa dampak yang akan dialami oleh program studi yaitu program studi tidak mendapatkan informasi lengkap terkait kekurangan dan kelebihan RPS yang telah disusun oleh dosen, arsip program studi belum lengkap sehingga akan mengalami kendala saat visitasi akreditasi prodi, serta dokumen silabus dosen tidak seragam dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan mengarsipkan semua dokumen RPS di prodi, mewajibkan setiap dosen mengumpulkan RPS dan silabus, penyesuaian format RPS dan silabus mata kuliah, melakukan konsorsium dosen sesuai rumpun keilmuan, melakukan diskusi dengan program studi yang sudah memiliki kelengkapan dokumen, dan melakukan review RPS secara berkala di prodi. Selain itu pengarsipan daftar hadir dan berita acara review RPS harus diarsipkan secara rapi. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun temuan dalam aspek pelaksanaan pembelajaran adalah beberapa dosen yang mengajar mata kuliah tidak sesuai dengan bidang keilmuan (Dosen Pendidikan Bahasa Arab mengajar mata kuliah Studi Islam dan dosen pengampu mata kuliah bahasa daerah tidak sesuai dengan latar belakang keilmuannya), ada DLB yang mengajar lebih dari 16 sks (3 orang), ada satu dosen tetap yang memiliki tugas tambahan dengan sks yang berlebih,, program Studi tidak memiliki dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa, tidak semua dosen menyerahkan data handout, Bahan Ajar dosen belum diarsipkan di Prodi, masih terdapat jurnal perkuliahan yang tidak sesuai dengan RPS, serta ada satu mata kuliah yang tidak memenuhi pertemuan sebanyak 16 kali pertemuan di semester ganjil dan semester genap tahun ajaran 2019-2020.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor akar masalah yaitu: sulitnya mencari dosen dengan keilmuan sastra dan bahasa daerah, beberapa dosen yang sesuai bidang keilmuannya sudah memiliki beban mengajar yang lebih, ada beberapa mata kuliah yang jumlah sksnya tidak bisa dibagi misal 3 SKS, dosen dengan tugas tambahan kadang memiliki tugas luar yang tidak bisa ditinggal, belum adanya penyusunan pedoman praktikum di program studi, tidak semua dosen berinisiatif mengumpulkan handout dan bahan ajar ke prodi, serta tidak semua prodi memiliki matakuliah praktikum,

Beberapa temuan tersebut akan membawa dampak yang akan dialami oleh program studi yaitu hasil pencapaian dan pemahaman perkuliahan kurang maksimal, indikator pembelajaran tidak tercapai, dan dokumen bahan ajar

program studi belum lengkap. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan mengalokasikan dosen pengampuh mata kuliah sesuai dengan keilmuannya, membagi jumlah sks sesuai beban mengajar dosen, mengarsipkan semua dokumen bahan ajar di prodi, Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini ada yang bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera dan ada yang bersifat berat dan perlu pencegahan jangka panjang.

E. Beban Belajar

Adapun temuan dalam aspek beban belajar adalah alokasi waktu praktikum belum sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Hal ini terjadi karena belum adanya perumusan alokasi waktu praktikum sesuai dengan standar KKNI. Dampaknya praktikum kurang berjalan maksimal karena waktu yang terbatas dalam melakukan praktikum. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan mengevaluasi dan memukhtahirkan kurikulum terutama pengalokasian waktu praktikum sesuai dengan KKNI. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

F. Penilaian Pembelajaran

Adapun temuan dalam aspek penilaian pembelajaran adalah tidak ada dokumen kalender akademik; beberapa mahasiswa yang kehadiran tatap mukanya kurang dari 75 % pertemuan); soal UAS belum memiliki format yang seragam, pada umumnya soal yang dibuat oleh para dosen telah sesuai dengan RPS, namun kualitas soal belum memenuhi persyaratan standar kriteria soal

yang baik;beberapa dosen menggunakan patokan portofolio berdasarkan acuan norma bukan standar proses pembelajaran; terdapat inkonsistensi alat evaluasi pembelajaran dengan standar kelulusan; serta alokasi waktu praktikum belum sesuai standar dan ketentuan yang berlaku. Hal ini terjadi karena kalender akademik yang digunakan adalah yang disusun fakultas, nama mahasiswa belum masuk si akad karena keterlambatan membayar SPP; tidak tersedia format soal ujian yang baku dan bisa menjadi pedoman, banyak dosen belum mengetahui standar soal UTS dan UAS; jika menggunakan patokan portofolio maka akan banyak mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah; serta belum disusunnya pedoman praktikum prodi.

Dampaknya program studi tidak memiliki patokan kalender akademik sendiri; indicator soal ujian belum dapat mewakili tujuan pembelajaran; mahasiswa kurang terukur kemampuan kognitif dan psikomotorik; serta praktikum kurang berjalan maksimal. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan menyusun kalender akademik prodi dan adanya proses validasi soal ujian. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

G. Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Adapun temuan dalam aspek monitoring dan evaluasi pembelajaran adalah pengarsipan dokumen monitoring dan evaluasi belum lengkap, monitoring dan evaluasi baru dilakukan sebatas pemeriksaan dokumen belum visistasi ke lapangan; dan ada prodi belum memiliki dokumen data lulusan 5

tahun terakhir. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan waktu yang dimiliki pihak pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi, pengarsipan yang belum rapi dan ketidaktahuan format data lulusan/alumni prodi. Dampaknya prodi belum memiliki dokumen yang lengkap dan belum adanya monev perkuliahan yang maksimal. Dampak ini tentu perlu dilakukan perbaikan ke depan dengan mengadakan pengevaluasian terhadap proses monitoring dan evaluasi yang telah berlangsung serta pengarsipan dokumen yang lebih baik ke depannya. Melihat akar masalah dan akibat dari temuan ini, maka bisa dikatakan temuan ini bersifat ringan dan masih bisa diperbaiki dan dicegah segera.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan audit mutu internal yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2021 sebagaimana telah dijabarkan di atas dan dengan hasil temuan yang telah diungkapkan pada bagian hasil audit, maka auditor menyatakan bahwa

1. Kurikulum di banyak program studi belum lengkapnya dokumen kurikulum yang sudah di evaluasi dan dimutakhirkan, kurikulum tertunda untuk direvisi, serta belum adanya review kurikulum oleh pakar bidang ilmu.
2. Implementasi RPS sudah kontekstual dalam pembelajaran, namun belum eksplisit tercantum dalam RPS – belum adanya pelatihan yang berkelanjutan untuk semua dosen tentang penyusunan RPS berdasarkan KKNI.
3. Temuan dalam aspek perencanaan pembelajaran adalah belum seragamnya format RPS, belum dilakukan review RPS sehingga dokumen semester ganjil 2019/2020 belum lengkap.
4. Beberapa dosen ditemukan mengajar mata kuliah tidak sesuai dengan bidang keilmuan, serta ditemukan juga beberapa dosen DLB mengajar lebih dari 16 sks.
5. Temuan dalam aspek beban belajar adalah alokasi waktu praktikum belum sesuai standar dan ketentuan yang berlaku –terjadi dikarenakan belum adanya alokasi waktu praktikum yang mengacu pada waktu standar KKNI.

6. Temuan dari segi penilaian pembelajaran ditemukan tidak ada dokumen kalender akademik.
7. Aspek monitoring dan evaluasi pembelajaran ditemukan pengarsipan dokumen monitoring dan evaluasi belum lengkap, serta belum melakukan pemeriksaan dokumen lapangan.

B. Saran

Adapun saran dan rekomendasi ke depan yaitu:

1. Program studi diharapkan melengkapi semua dokumen prodi serta Program studi diharapkan mengundang pakar program studi untuk mereview kurikulum
2. Adanya keseragaman dalam penyusunan RPS dan silabus matakuliah
3. Program studi diharapkan mewajibkan setiap dosen mengumpulkan RPS, silabus, dan bahan ajar ke prodi dan membentuk konsorsium dosen sesuai rumpun keilmuan, serta Program studi diharapkan menyusun pedoman dan melaksanakan praktikum berdasarkan Pedoman Akademik Institut
4. Mengundang praktisi sebagai dosen tambahan mengajar sesuai bidang keilmuan serta menciptakan komunikasi antar prodi, dosen pengampuh mata kuliah, dan mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan serta adanya proses validasi soal ujian secara berkala
5. Adanya visitasi terkait monitoring dan evaluasi

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

FORM-1

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
RENCANA AUDIT**

Auditi	Standar/Kriteria						
Lokasi	Ruang Lingkup			Tanggal Audit			
Wakil Auditi	Auditor Ketua			Auditor Anggota			
Distribusi	Auditi		Auditor		LPM		Arsip

Tgl/Jam	Unit Organisasi / Proses	Auditor	Auditi	Kriteria/Standar/SOP
Hari 1				
Hari 2				
dst				



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

FORM-4

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Borang Audit

Auditi	: Prodi.....	Auditor	
Ruang Lingkup	: TA 2019/2020 (Ganjil/ Genap)	Ketua	: :
Standar/Kriteria	: Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran	Anggota	: 1. : 2. : 3.
		Referensi	: 1. SN Dikti 2. SPMI IAIN Bengkulu 3. LKPS/LED

NO	ASPEK/ STANDAR	PERTANYAAN (JAWABAN DIDESKRIPSIKAN)	BUKTI DOKUMEN
A	Kurikulum	1. Apakah evaluasi dan pemutakhiran dilakukan secara berkala? Setiap berapa tahun sekali? Sudah berapa kali dilakukan dalam 2 tahun terakhir? 2. Apakah evaluasi dan pemuktahiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi? Siapa saja yang dilibatkan? 3. Apakah ada kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai 4. Apakah ada ketepatan struktur kurikulum dengan pembentukan capaian pembelajaran 5. Apakah adanya pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah (dokumen sejenis lainnya).	1. Berlta acara 2. Daftar hadir 3. DokumeKurikulum 4. Lainnya
B	Karakteristik proses pembelajaran	1. Apakah Prodi telah merumuskan karakteristik proses pembelajaran yang meliputi: interaktif, holistik integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa. 2. Apakah dosen telah merumuskan dan mengimplementasikan karakteristik proses pembelajaran yang meliputi: interaktif, holistik integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.	1. Kurikulum 2.RPS
C	Perencanaan proses pembelajaran	1. Berapa mata kuliah yang ditawarkan pada Tahun Akademik 2019/2020? Berapa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah dikumpulkan ke prodi? RPS mata kuliah apa saja yang belum terkumpul?	RPS

		<p>2. Apakah RPS ditetapkan oleh dosen serumpun</p> <p>3. Apakah RPS yang dibuat sudah memuat :</p> <p>a. nama prodi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks dan nama dosen pengampu?</p> <p>b. capaian pembelajaran lulusan yg dibebankan pada matakuliah?</p> <p>c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran?</p> <p>d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai</p> <p>e. metode pembelajaran</p> <p>f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester</p> <p>h. kriteria, indikator dan bobot penilaian</p> <p>i. daftar referensi yang digunakan</p> <p>4. Apakah RPS selalu ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi? Berapa kali dilakukan review RPS?</p>	<p>1. Daftar Hadir</p> <p>2. Berita Acara</p>
D	Pelaksanaan proses pembelajaran	<p>1. Apakah pelaksanaan perkuliahan pada setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS yang dirumuskan</p> <p>2. Apakah satu mata kuliah yang dipegang oleh beberapa dosen menggunakan satu RPS dan handout/bahan ajar yang sama.</p> <p>3. Apakah ada kesesuaian antara kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diajarkan</p> <p>4. Apakah pada kuliah perdana disampaikan kontrak belajar/perkuliahan</p> <p>5. Apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan (mengintegrasikan dengan) hasil-hasil penelitian dan/atau PkM dosen</p> <p>6. Apakah proses pembelajaran sudah dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta dengan beban belajar terukur.</p> <p>7. Beban SKS Mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berapa Dosen tetap PNS yang memiliki tugas tambahan mengajar (lebih 12 SKS) • Berapa Dosen tetap PNS yang tidak memiliki tugas tambahan dan dosen tetap bukan PNS kurang dari 12 SKS? dan yang lebih 20 SKS? • Berapa dosen Luar Biasa (DLB) yang mengajar lebih 16 sks? <p>8. Berapa persen jumlah SKS matakuliah kompetensi inti prodi yang disajikan untuk mencapai profil kompetensi lulusan?</p> <p>9. Apa metode pembelajaran yang diterapkan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah? (beberapa metode, antara lain: diskusi</p>	<p>1. Jurnal Kuliah</p> <p>2. RPS</p> <p>1. Jdwal Kuliah</p> <p>2. RPS</p> <p>3. Handout</p> <p>1. Ijazah dosen/ sertifikat</p> <p>2. Jdwal Kuliah</p> <p>Jurnal Kuliah</p> <p>RPS (Referensi)</p> <p>RPS</p> <p>Jurnal Kuliah</p> <p>SK Rektor/ Dekan ttg Beban Mengajar Dosen</p> <p>Kurikulum</p> <p>1. RPS</p> <p>2. Jurnal Kuliah</p> <p>3. Lainnya</p>

		kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, sebutkan)	
		10. Apakah bentuk-bentuk pembelajaran yang terdapat di program studi, meliputi: a. kuliah; b. responsi dan tutorial; c. seminar; dan d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan; Berapa persen pembelajaran dalam bentuk point d (praktikum dll) dari total pembelajaran?	Kurikulum
E	Beban belajar mahasiswa	1. Apakah proses pembelajaran selama satu semester paling sedikit 16 (enam belas) kali pertemuan, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester? Berapa mata kuliah yang masih kurang dari 16 pertemuan?	Jurnal Kuliah
		2. Apakah semester antara (pendek) diselenggarakan sudah memenuhi ketentuan berikut: a. selama paling sedikit 8 (delapan) minggu; b. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; c. Tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Berapa MK yg diselenggarakan melalui semester pendek pada semester ganjil 2019/2020? Berapa MK yg diselenggarakan melalui semester pendek pada semester genap 2019/2020?	1. SK Rektor 2. Jadwal Kuliah 3. Jurnal Kuliah
		3. Apakah beban belajar mahasiswa program sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks; beban belajar mahasiswa program magister paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; Beban belajar program doktor paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.	Dokumen Kurikulum
		(4) Jumlah lulusan Tahun akademik 2019/2020 Program sarjana: Berapa yang lulus kurang/4 tahun (8 semester)?; Lulus lebih 4 tahun s/d 5 tahun?; Lulus lebih 5 tahun s/d 6 tahun?; Lulus lebih 6 tahun Program magister berapa yang lulus 2 tahun? 2.5 s/d 3 tahun?; 3.5 s/d 4 tahun?	Data tahun masuk dan kelulusan mahasiswa
		5. Proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, setiap 1 (satu) sks setara dengan 170	1. Kurikulum 2. Pedoman Praktikum

		(seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.	
F	Penilaian Pembelajaran	1. Apakah UTS/UAS dilaksanakan sesuai kalender akademik IAIN Bengkulu	1. Jadwal UTS/UAS 2. Kalender Akademik
		2. Apakah peserta UAS memenuhi persyaratan 75% kehadiran dari jumlah tatap muka	Absen Mahasiswa
		3. Apakah untuk setiap mata kuliah ada dokumen soal UTS/UAS	Soal UTS dan UAS
		4. Apakah ada kesesuaian antara soal UTS/UAS dengan RPS	1. Soal UTS/ UAS 2. RPS
		5. Apakah pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	1. Validasi Soal 2. RPS
		6. Apakah teknik penilaian yang diterapkan dalam memberikan penilaian oleh dosen? (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan/ atau angket)	Pedoman Penilaian RPS
		7. Apakah instrumen dalam bentuk rubrik sudah diterapkan dalam penilaian proses pembelajaran? Apakah instrumen dalam bentuk portofolio sudah diterapkan dalam penilaian hasil pembelajaran?	Pedoman/Instrumen Penilaian
		8. Apakah pelaksanaan penilaian sudah memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.	Pedoman penilaian
G	Monitoring dan Evaluasi	Apakah pelaksanaan proses pembelajaran dimonitor dan dievaluasi mencakup; karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian	Laporan Monitoring dan Evaluasi

		pembelajaran lulusan.	
--	--	-----------------------	--



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

FORM-3

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Check List Dokumen**

Auditi :		Auditor	
		Ketua :	
Ruang Lingkup :	TA 2019/2020 (Ganjil/ Genap)	Anggota :	1.
			2.
			3.
Standar/Kriteria :	Standar Isi, Proses dan Penilaian Pembelajaran	Referensi :	1. SN Dikti 2. SPMI IAIN Bengkulu 3. LKPS/LED

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1	Apakah Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang sudah dievaluasi dan dimutakhirkan			
2	Apakah Program Studi memiliki dokumen daftar hadir evaluasi dan pematkhiran kurikulum			
3	Apakah Program Studi memiliki dokumen berita acara evaluasi dan pematkhiran kurikulum			
4	Apakah Program Studi memiliki dokumen review kurikulum oleh pakar bidang ilmu program studi			
5	Apakah Program Studi memiliki dokumen kurikulum sebelum dievaluasi dan dimutakhirkan			
6	Apakah Program Studi memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) TA 2019/2020			
7	Apakah Program Studi memiliki dokumen berita acara review RPS			
8	Apakah Program Studi memiliki dokumen daftar hadir review RPS			
9	Apakah Program Studi memiliki dokumen silabus mata kuliah			
10	Apakah Program Studi memiliki dokumen jurnal perkuliahan semester Ganjil 2019/2020			
11	Apakah Program Studi memiliki dokumen daftar hadir mahasiswa perkuliahan semester Ganjil 2019/2020			
12	Apakah Program Studi memiliki dokumen jurnal perkuliahan semester Genap 2019/2020			
13	Apakah Program Studi memiliki dokumen daftar hadir mahasiswa perkuliahan semester Genap 2019/2020			
14	Apakah Program Studi memiliki dokumen handout/bahan ajar dosen baik secara individu/kelompok (rumpun ilmu)			

15	Apakah Program Studi memiliki dokumen jadwal perkuliahan Semester Genap TA 2019/2020			
16	Apakah Program Studi memiliki dokumen SK Rektor/Dekan tentang Beban Mengajar Dosen			
17	Apakah Program Studi memiliki dokumen ijazah dan/atau sertifikat pendidikan dosen yang mengajar			
18	Apakah Program Studi memiliki dokumen Kalender Akademik			
19	Apakah Program Studi memiliki dokumen soal Ujian Akhir Semester (UAS)			
20	Apakah Program Studi memiliki dokumen Pedoman Penilaian			
21	Apakah Program Studi memiliki dokumen Pedoman Praktikum Mahasiswa			
22	Apakah Program Studi memiliki dokumen Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa			
23	Apakah Program Studi memiliki dokumen data mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019)			
24	Apakah Program Studi memiliki dokumen data lulusan/alaumni dalam 5 tahun terakhir (Tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019)			
25	Apakah Program Studi memiliki dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran			

Catatan:

Apabila ada/tersedia dokumen diluar yang ditanyakan mohon untuk dicatat

Bengkulu, Januari 2021

Ketua Auditor

Auditi



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

FORM-5

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Ringkasan Temuan Audit**

Auditi				Standar/Kriteria					
Program Studi : Jurusan : Fakultas :				Standar isi, proses dan penilaian pembelajaran					
Lokasi		Ruang Lingkup		Tanggal Audit					
		TA 2019/2020 (Ganjil/ Genap)							
Auditi		Auditor Ketua		Auditor Anggota					
.....			1. 2. 3.					
Distribusi		Auditi	x	Auditor	0	LPM	x	Arsip	x
No	Identifikasi Temuan							Kategori (OB / KTS)	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
Dst									

Tempat Persetujuan				
Wakil Auditi		ttd	Ketua Auditor	ttd
Direview oleh :				
Penjamin Mutu Audit			Ttd	



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU**

FORM-6

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Deskripsi Temuan Audit**

Auditi					Standar/Kriteria				
Program Studi :					Standar isi, proses dan penilaian pembelajaran				
Jurusan :									
Fakultas :									
Lokasi		Ruang Lingkup			Tanggal Audit				
		TA 2019/2020 (Ganjil/ Genap)							
Auditi		Auditor Ketua			Auditor Anggota				
					1. 2. 3.				
Distribusi		Auditi	1x	Auditor	x	LPM	1x	Arsip	1x

Deskripsi Temuan			
Kriteria			
Akar Penyebab			
Akibat			
Rekomendasi			
Tanggapan Auditi			
Rencana Perbaikan			
Jadwal Perbaikan		<i>Penanggung Jawab</i>	
Rencana Pencegahan			
Jadwal Pencegahan		<i>Penanggung Jawab</i>	

Tempat Persetujuan				
Pimpinan Auditi		Tanda Tangan ttd	Ketua Auditor	Tanda Tangan ttd
Direview oleh :				
Kapus P2MA			Tanda Tangan Ttd	